

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Eden Studio merupakan *production house* yang berdiri pada tahun 2022 di bawah naungan PT. Firdaus Cahaya Abadi. Eden Studio berawal dari sekelompok profesional freelance yang memiliki visi dan tujuan yang sama dalam menciptakan karya visual berkualitas. Kesamaan visi ini yang mendorong lahirnya Eden Studio sebagai wadah kolaborasi dan kreativitas. Berbasis di Jakarta, Indonesia, Eden Studio aktif mengembangkan berbagai proyek produksi visual yang menarik dan inovatif.



Gambar 2.1. Logo Eden Studio. Sumber: Eden Studio.

Sejak berdiri, Eden Studio telah banyak bekerja sama dengan berbagai perusahaan, serta berhasil menjalin kolaborasi internasional dengan individu maupun entitas dari Eropa, Amerika Serikat, dan negara-negara lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan Eden Studio dalam beradaptasi dengan standar global serta kepercayaan klien terhadap kualitas produksinya. Tidak hanya fokus pada produksi, Eden Studio juga memberikan layanan menyeluruh mulai dari pengembangan konsep (*story development*), pra-produksi, produksi, hingga post-production, sehingga setiap proyek yang dikerjakan berjalan secara profesional dan terstruktur.

Eden Studio melayani berbagai jenis klien, mulai dari perusahaan swasta hingga BUMN, dengan pendekatan yang fleksibel dan solutif sesuai kebutuhan masing-masing proyek. Dengan tim yang solid dan lingkungan kerja yang mendukung lahirnya ide-ide segar, Eden Studio terus berkomitmen menjadi rumah produksi yang inovatif, kompetitif, dan mampu menghadirkan karya visual yang relevan dengan perkembangan industri kreatif modern.

Business Model Canvas adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menggambarkan, merancang, dan menganalisis model bisnis secara sistematis. Menurut Alexander Osterwalder, et al. (2010), *Business Model Canvas* berfungsi untuk memahami, merancang, dan menganalisis bisnis melalui sembilan elemen diantaranya adalah:

1. *Customer Segments*
2. *Value Proposition*
3. *Channels*
4. *Customer Relationship*
5. *Revenue Streams*
6. *Key Resources*
7. *Key Activities*
8. *Key Partnerships*
9. *Cost Structure*

Business Model Canvas				
Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
- Agency - Rentals - Production Unit - Media Companies	- Concept and treatment development - Pre-production (planning, casting, scheduling)	"From Our Mind to Your Screen" turning creative ideas into visual output.	- Direct communication and consultation - Creative collaboration during concept development	- Brand / perusahaan besar yang ingin membuat video komersial (digital ads)

- Post Production House	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Video production (shooting)</i> - <i>Post-production (editing, color grading, VFX)</i> - <i>Delivering final content to clients</i> - <i>Project coordination and timeline management</i> 	Bahwa perusahaan akan menciptakan visual nyata dari sebuah ide kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Custom solutions tailored to client needs</i> - <i>Professional project management and follow-up</i> - <i>Revisions and feedback during production process</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Musisi / artis yang ingin membuat video musik (music video) - Produk / brand yang ingin kampanye visual kreatif
	Key Resources		Channels	
	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Director</i> - <i>Producer</i> - <i>DOP</i> - <i>Editor, Colorist, VFX Artist</i> - <i>Art Director, Set Designer</i> - <i>Production crew</i> 		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Website</i> - <i>Portfolio Showcase</i> - <i>Media Sosial</i> - <i>Rekomendasi</i> - <i>Industry Networking</i> 	
Cost Structure		Revenue Streams		
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya Tetap (gaji karyawan, sewa gedung, listrik, dll.) • Biaya Variabel (biaya produksi proyek, gaji freelancer, operasional kendaraan) 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Service fee</i> • <i>Project fee</i> 	

Tabel 2.1. Bisnis Model Canvas. Sumber: Penulis.

Analisis *SWOT* salah satu cara untuk mengidentifikasi faktor secara sistematis dalam merumuskan strategi perusahaan. Menurut Philip Kotler (2009), analisis *SWOT* adalah pendekatan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

1. Strength

Faktor kekuatan dalam perusahaan dapat menjadi elemen kompetitif yang memberikan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain. Eden Studio memiliki tim kreatif dan teknis berpengalaman dalam produksi *digital ads* dan konten *audio visual modern*. Eden Studio juga memiliki

kualitas visual yang *cinematic*, fleksibel dalam berbagai format konten digital, serta memiliki portofolio project dengan berbagai brand dan musisi.

2. *Weakness*

Eden Studio memiliki kapasitas produksi yang masih terbatas sehingga membutuhkan manajemen waktu dan sumber daya yang lebih efektif ketika menangani beberapa proyek sekaligus. Selain itu, proses memperoleh persetujuan dari klien di lokasi shooting kerap memerlukan waktu lebih lama, sehingga dapat menghambat kelancaran alur produksi dan menyebabkan penyesuaian jadwal di lapangan.

3. Opportunity

Faktor peluang merujuk pada aspek yang dapat memberikan keuntungan perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Peluang yang dimiliki Eden Studio adalah pertumbuhan pesat industri digital advertising di Indonesia, di mana banyak brand beralih dari TVC konvensional ke digital konten yang lebih efisien dan terukur.

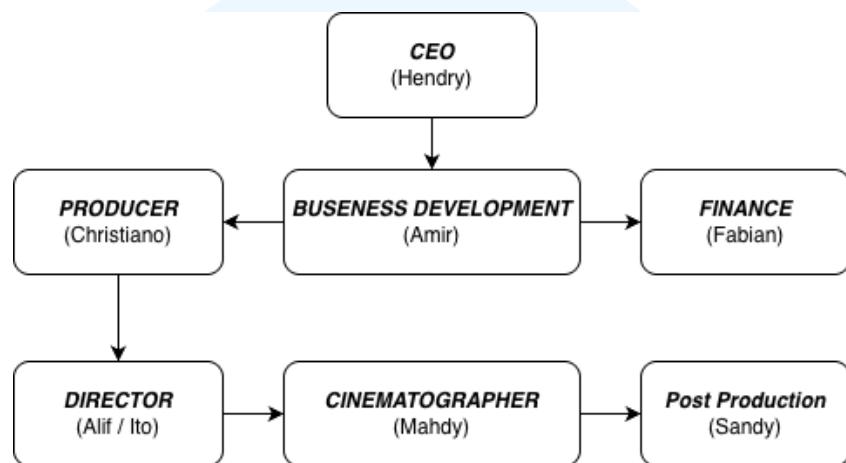
4. *Threat*

Faktor ancaman berasal dari aspek eksternal yang dapat merugikan perusahaan jika tidak diantisipasi. Ancaman yang dihadapi Eden Studio saat ini persaingan yang semakin ketat dengan banyaknya *production house* baru yang fokus pada digital content. Perubahan tren konten digital yang sangat cepat menuntut Eden Studio untuk terus berinovasi agar tidak tertinggal.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Eden Studio merupakan rumah produksi yang memiliki enam karyawan tetap dalam struktur inti, yaitu *Producer*, *Director*, *Director of Photography*, *Cinematographer*, *Post Production*, dan *Business Development*. Untuk posisi

lainnya di luar struktur utama diisi oleh freelancer sesuai kebutuhan produksi Eden Studio. Dalam pelaksanaan magang, penulis ditempatkan sebagai Intern Producer Assistant dan bekerja langsung di bawah supervisi Bapak Ignatius Christiano Sukamto selaku Produser.



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan Eden Studio. Sumber: Penulis.

